

BAB VII

SIMPULAN DAN SARAN

7.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa:

1. Penyuluhan tentang dismenorea memiliki peranan terhadap peningkatan pengetahuan gangguan haid siswi SMA di Kecamatan Semarang Barat.
2. Tingkat pengetahuan pada siswi SMA kelompok perlakuan setelah pemberian penyuluhan dismenorea menjadi lebih tinggi dibandingkan sebelum diberi penyuluhan.
3. Tingkat pengetahuan pada siswi SMA kelompok perlakuan yang diberikan penyuluhan dismenorea lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang tidak diberikan penyuluhan.

7.2 Saran

1. Kesehatan reproduksi perempuan adalah hal yang penting untuk dipahami setiap perempuan, sehingga diharapkan masyarakat tidak lagi canggung atau menganggap tabu untuk mendiskusikan hal ini dalam kehidupan keseharian.
2. Kerja sama dan peran antara institusi pendidikan dan institusi kesehatan sangat diperlukan untuk mengembangkan penyuluhan

mengenai gangguan haid dan kesehatan reproduksi sebagai salah satu media edukasi bagi remaja dalam rangka peningkatan pengetahuan dan kesadaran akan kesehatan reproduksi. Edukasi mengenai kesehatan reproduksi yang lebih mendalam juga dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam kegiatan belajar-mengajar di sekolah.

3. Diperlukan penelitian lebih lanjut dengan jumlah sampel homogen yang lebih besar, pada pusat penelitian yang lebih luas, pembuatan media yang lebih interaktif, serta metode yang berbeda. Aspek yang dapat diteliti selanjutnya dapat berupa pengulangan dari penelitian ini maupun aspek lain seperti *Pre Menstrual Syndrome*, gangguan haid maupun gangguan ginekologik lain.